



Peningkatan Motivasi dan Tanggung Jawab Belajar Berbasis *Project Based Learning* dalam Memahami Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Palembang

Ria Ristika¹, Hikmah Lestari²

¹PPG, Universitas PGRI Palembang, ² Universitas PGRI Palembang

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 16, 2024

Revised March 24, 2024

Accepted March 30 2024

Available online April 09, 2024

Kata Kunci:

motivasi, tanggung jawab, proyek.

Keywords:

motivation, responsibility, projects.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan tanggung jawab belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Palembang dalam memahami karya ilmiah melalui implementasi metode Project Based Learning (PjBL). Masalah yang diidentifikasi adalah rendahnya motivasi belajar dan tanggung jawab belajar siswa, yang tercermin dari partisipasi pasif, kurangnya minat terhadap materi, dan tingkat pemahaman yang terbatas. Data hasil observasi dan kuesioner dianalisis menggunakan perhitungan persentase. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Hasil dari penelitian, menunjukkan terjadinya peningkatan motivasi dan tanggung jawab peserta didik dalam belajar berbasis tugas proyek.

ABSTRACT

This research aims to increase the learning motivation and learning responsibility of class XI students at SMA Negeri 3 Palembang in understanding scientific work through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) method. The problem identified was students' low learning motivation and learning responsibility, which was reflected in passive participation, lack of interest in the material, and limited level of understanding. Data from observations and questionnaires were analyzed using percentage calculations. This research was carried out in two cycles. The results of the research show an increase in students' motivation and responsibility in project assignment-based learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan yang terus berupaya untuk meningkatkan kurikulum pendidikan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan tuntutan global. Reformasi pendidikan dilakukan untuk memperkuat aspek-aspek kritis seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi. Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 memberikan tantangan kepada siswa agar mampu menghadapi berbagai macam keadaan (Aulbur, CJ, & Bigghe, 2016; Hartmann & Bovenschulte, 2013; Pfeiffer, 2015).

Pada pembelajaran abad ke-21, proses pembelajaran menekankan pada pencapaian kecakapan peserta didik seperti berkomunikasi, berkolaborasi aktif kerja sama antar kelompok. Pembelajaran yang dilaksanakan di satuan pendidikan diharapkan dapat berjalan sesuai tujuan pembelajaran (Muhsana El Cintami Lanos dan Hikmah Lestari, 2022). Perkembangan peserta didik menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik yang ditunjang dengan penerapan pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan.

Pendekatan konvensional dalam pembelajaran cenderung bersifat pasif, di mana siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru daripada aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mengurangi minat dan motivasi siswa serta tanggung jawab peserta didik dalam belajar. Pembelajaran karya ilmiah membutuhkan tingkat motivasi dan tanggung jawab yang tinggi dari siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan proses penyusunan karya ilmiah karena kurangnya motivasi dan tanggung jawab dalam pembelajaran konvensional.

Pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran karya ilmiah bisa dikatakan kurang mendukung serta partisipasi dalam proses pembelajaran yang kurang. Untuk mengembangkan berbagai kemampuan peserta didik, guru harus menerapkan model atau pendekatan pembelajaran yang tepat dalam keberhasilan proses pembelajaran. Model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Project Based Learning* dalam (Putri Amelia Gaupati, Hayatun Nufus, Juaidah Agustina, 2022) George Lucas mendefinisikan PjBL sebagai pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu

*Corresponding author

Email: riaristika00@gmail.com

proyek pembelajaran tertentu. Motivasi dan rasa tanggung jawab siswa akan muncul ketika mereka dihadapkan pada tugas proyek yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu

Berdasarkan observasi, asistensi serta praktik pembelajaran terbimbing di sekolah PPL, siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palembang memiliki beragam latar belakang dan kemampuan yang mendukung, tetapi masih banyak siswa yang belum memiliki motivasi belajar dan tanggung jawab dalam pembelajaran karya ilmiah. Peserta didik tidak fokus pada pembelajaran yang berlangsung karena kurangnya motivasi belajar yang sesuai untuk memaksimalkan proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Palembang. Penelitian dilakukan selama bulan Januari-Maret 2024 dengan 45 siswa kelas XI.5 sebagai subjek. Kegiatan penelitian ini tercantum dalam Tabel 1, yang menunjukkan bahwa kegiatan penelitian tindakan kelas dilakukan selama dua siklus yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Kegiatan observasi dilakukan di awal sebelum pembelajaran siklus I dilakukan, yaitu pada awal pembelajaran semester Genap pada bulan Januari 2024. Materi pembelajaran yang dipilih adalah "Mengenal Karya Ilmiah" pada siklus I dan pada siklus II dengan materi "Mengidentifikasi Struktur Karya Ilmiah".

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian pada Pembelajaran Berbasis Proyek di SMAN 4 Malang

No	Kegiatan	Tanggal
1	Observasi	3-12 Januari 2024
2	Perencanaan I	22 Januari
3	Pelaksanaan I	23-26 Januari
4	Refleksi I	5-7 Februari 2024
5	Perencanaan II	19-20 Februari 2024
6	Pelaksanaan II	21-5 Maret 2024
7	Refleksi II	6-8 Maret 2024

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, asistensi mengajar dan praktik terbimbing lapangan. Dari beberapa proses yang dilakukan, maka peneliti menemukannya kurangnya motivasi dan tanggung jawab pelajar dalam memahami karya ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang berawal dari observasi, perencanaan I, Pelaksanaan, refleksi I dan pada siklus II perencanaan II, Pelaksanaan II dan refleksi II. Dijelaskan secara deskripsi proses pelaksanaan yang dilakukan.

Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari observasi, perencanaan, implementasi, pengumpulan data, dan evaluasi. Kami melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahap proyek PjBl, memberikan dukungan yang diperlukan, dan mengamati perkembangan mereka selama proses pembelajaran. Siklus 1 diberikan tindakan dengan membagikan kelompok peserta didik dengan kelompok besar. Tetapi hasil masih belum sesuai dengan konsep penilaian karena masih banyak peserta didik yang masih mengandalkan teman lainnya dalam mengerjakan proyek. Dilanjutkan dengan siklus 2 dengan tindakan pembagian kelompok kecil atau berpasangan. Peserta didik, cenderung lebih aktif dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan dengan nilai keaktifan yang baik.

Observasi

Observasi dilaksanakan pada tanggal 3-12 Januari dengan mengamati lingkungan sekolah dan proses pembelajaran. Hasil temuan pada observasi pembelajaran di kelas XI menggunakan kurikulum merdeka. Proses pembelajaran dilakukan dengan diskusi kelompok dan menggunakan Lembar Kerja. Seperti pada Gambar 1. Siswa melaksanakan proses pembelajaran. Selanjutnya dilakukan diskusi kelompok. Namun 80% dari 34 siswa belum mengerjakan tugas yang diberikan. Peserta didik belum memiliki tanggung jawab penuh dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.



Gambar 1. Siswa mengikuti proses pembelajaran

Siklus I

Perencanaan I

Tahap perencanaan pada siklus I dilaksanakan dengan mempertimbangkan temuan yang didapat pada kegiatan observasi. Motivasi dan tanggung jawab siswa yang rendah perlu ditingkatkan dengan P pembelajaran berbasis proyek. Materi pembelajaran yaitu tentang “Menenal Karya Ilmiah”. Kegiatan perencanaan diikuti oleh seluruh peserta didik kelas XI.5. Serta pada tahap perencanaan, dilakukan dengan merancang rencana pelaksanaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan I

Tahap ini dengan menerapkan proses pembelajaran dengan berbasis proyek dilaksanakan dengan membentuk kelompok besar pada peserat didik membuat proyek menenal karya ilmiah dengan baik secara diskusi kelompok. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan motivasi dari siswa dalam melakukan proses pembelajaran dengan membuat produk yang mereka butuhkan dalam memahami karya ilmiah. Pada peremuan ini, peserta didik berdiskusi secara berkelompok membuat produk. Tetapi masih ada terdapat peserta didik yang masih mengandalkan temannya dalam menyelesaikan produk. Peserta didik yang memiliki motivasi yang rendah, tidak mau berusaha membantu teman kelompok. Serta tanggung jawabnya menyelesaikan tugas masih sangat kurang baik.



Gambar 2. Proses Pelaksanaan I

Refleksi I

Refleksi I Kegiatan refleksi siklus I dilakukan dengan hasil siswa yang belum menyelesaikan tugas proyek nya, sehingga guru perlu memberikan pemantauan di luar kelas, misalnya dengan membuat kelompok diskusi online. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab siswa terhadap tugasnya masih belum diselesaikan dengan baik.



Gambar 3. Proses Refleksi I

SIKLUS II

Perencanaan II

Tahap perencanaan pada siklus II dilakukan dengan membentuk kelompok kecil dengan berpasangan serta dalam pembentukan kelompok peserta didik memilih anggotanya. Perencanaan dilaksanakan dengan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dengan kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan II

Pada tahapan ini, peserta didik diajak untuk bekerja secara kelompok kecil dengan menyelesaikan tugas berbentuk produk yang mereka buat berbasis proyek dalam memahami karya ilmiah. Dengan bentuk kelompok kecil, peserta didik cenderung lebih bisa membangkitkan semangat belajar dengan teman sejawat serta lebih bertanggung jawab dalam membuat tugas berbentuk proyek. Serta guru selalu memantau pekerjaan peserta didik dengan menanyakan bagian kesulitan yang dialami. Dalam kelompok kecil, peserta didik lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.



Gambar 4. Proses Pelaksanaan II

Refleksi II

Hasil refleksi kegiatan pembelajaran yang berlangsung menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan termotivasi dengan pembelajaran yang didukung oleh media karton yang mereka buat dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, 89.20% dari 45 siswa menunjukkan motivasi mereka dalam proses pembelajaran berbasis proyek. Proyek siswa, pada siklus II ini pembuatan poster, memiliki batas waktu untuk penyelesaian proyek. Data yang dikumpulkan dari dua siklus penelitian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis kualitatif. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar, tanggung jawab belajar, dan pemahaman karya ilmiah siswa setelah menerapkan PjBl.

Tabel 2. Rubrik Penilaian Praktik SIKLUS 1

Kriteria Penilaian	Skor			
	1	2	3	4
Keaktifan dalam berdiskusi dan menyelesaikan masalah		✓		
Aktif dalam presentasi proyek		✓		
Menghasilkan produk yang menarik			✓	
Jumlah Skor	79			

Tabel 3. Rubrik Penilaian Praktik SIKLUS 2

Kriteria Penilaian	Skor			
	1	2	3	4
Keaktifan dalam berdiskusi dan menyelesaikan masalah				✓
Aktif dalam presentasi proyek				✓
Menghasilkan produk yang menarik			✓	
Jumlah Skor	90			

Interpretasi hasil menunjukkan bahwa implementasi PJBL berhasil meningkatkan partisipasi siswa, minat terhadap materi, dan pemahaman karya ilmiah. Siswa menunjukkan lebih banyak inisiatif dalam pembelajaran mereka, dan guru juga melaporkan perubahan positif dalam dinamika kelas. Berdasarkan temuan penelitian, kami merekomendasikan adanya pengembangan lebih lanjut pada metode PJBL serta pelatihan bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis proyek.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode Project Based Learning dapat meningkatkan motivasi belajar, tanggung jawab belajar, dan pemahaman karya ilmiah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palembang. Rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi panduan bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di masa mendatang. Penerapan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa secara lebih luas di sekolah. Evaluasi terhadap proses penelitian mengungkapkan bahwa pendekatan PTK sangat efektif dalam mengatasi masalah motivasi dan tanggung jawab belajar siswa. Namun, kami juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam implementasi yang perlu diperhatikan di masa mendatang.

REFERENSI

- Rona Taula Sari, Siska Angreni. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED . *Varia Pendidikan*.
- Arikunto. (2010). *Metodologi Penelitian*.
- Beatus Mendelson, DKK. (2020). ROLE OF PARENTS IN IMPROVING GEOGRAPHY LEARNING MOTIVATION IN. *Jurnal Inovasi Penelitian*.
- I Dewa dan Made Diah. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Undiksha*.
- Khairul Bariyyah, DKK. (2018). Konseling Realita untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar. *Konselor*.
- Muhsana El Cintami Lanos dan Hikmah Lestari. (2022). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SERVIS BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI BERBASIS MULTIMEDIA DI SMA YP YAQLI OKU TIMUR. *Jurnal Pendidikan Olahraga*.
- Muhsana El Cintami Lanos, Hikmah Lestari, Agung Mahendra, dkk. (2022). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU DI. *Wahana Dedikasi*.
- Nasution, M. K. (2017). Karya Ilmiah.
- Nuzuli, A. K. (2020). *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*.
- PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER ECOLITERACY MAHASISWA. (2020). *Laily Masruroh1, Iva Inayatul Ilahiyah2*.
- Putri Amelia Gaupati, Hayatun Nufus, Juaidah Agustina. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Shailendra Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Rahman, S. (2021). PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR . *PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO*
- Reni Sofia Melati, DKK. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Daring. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Rr. Eko Susetyarini, DKK . (2019). Motivasi dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran berbasis proyek, . *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*.
- Sari, D. E. (2023). Konseptualisasi Dasar-Dasar Pendidikan Ki Hajar Dewantara Terhadap. *NATIONAL CONFERENCE FOR UMMAH*.
- Sugiono. (2007). *Metodologi Penelitiann*.